ABSTRAK

PERSEPSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Siti Patonah[1], Tubagus Hasanuddin[2], dan Adia Nugraha[2]

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui persepsi petani terhadap komoditas jagung hibrida (2) Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani (3) Mengetahui kelayakan usahatani jagung hibrida. Penelitian dilakukan di Desa Bandar Agung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan proporsional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September sampai dengan Desember 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Hubungan antara variabel diuji dengan menggunakan analisis Korelasi Kendall'S Tau_b dan perbedaan persepsi petani dengan uji beda Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi petani terhadap budidaya jagung hibrida pada petani yang tetap menanam adalah baik, sedangkan bagi petani yang beralih komoditas lain adalah cukup, (2) Tidak terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani pada petani yang tetap menanam, sedangkan bagi petani yang beralih komoditas lain (kakao) adalah tingkat pengetahuan petani, tingkat pengalaman berusahatani dan tingkat interaksi sosial petani. (3) Usahatani jagung hibrida di Desa Bandar Agung layak diusahakan. Nilai R/C usahatani jagung hibrida pada petani yang tetap menanam jagung hibrida adalah 1,93, sedangkan pada petani yang beralih komoditas lain (kakao) sebesar 1,59.

Kata Kunci : Persepsi dan Jagung Hibrida

---

[1]. Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung
[2]. Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung